

Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran

Firda Halimatus Sya'diyah¹

¹ Universitas Negeri Malang, Indonesia; firdadiyah1995@gmail.com

IDAROTUNA: Jurnal
Administrative Science Vol 1 No 1
Mei 2020

<https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i1.17>

Received: March 05,2020

Accepted: March 11,2020

Published: May 06 2020

Publisher's Note: Program Study Office Administrative stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2020 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak : Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan setiap peserta didik tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya minat belajar dan pemanfaatan sumber belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI Turen tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 54 orang dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) minat belajar peserta didik dapat diklasifikasikan baik, pemanfaatan sumber belajar adalah baik, dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran tergolong baik; (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran.

Kata Kunci: Minat Belajar, Sumber Belajar, Prestasi Belajar

1. Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Sulastri (2009:51) berpendapat bahwa prestasi adalah suatu hasil dari apa yang telah diusahakan dengan menggunakan daya atau kekuatan. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya berharap akan selalu menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya minat belajar peserta didik dan juga pemanfaatan sumber belajar.

Minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari penting atau bernilainya kegiatan tersebut (Sudarsono, 2003:28). Banyak kasus penyebab kegagalan studi disebabkan karena kurangnya minat terhadap apa yang dilakukan. Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan segala sesuatunya dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berakonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajarinya. Begitu halnya dengan minat belajar yang dimiliki seorang peserta didik.

Minat peserta didik terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong untuk terus tekun belajar, berbeda dengan peserta didik yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun belajar karena tidak ada pendorongnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sriyanti (2009:8). Minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan

berbuat sesuatu. Syah (2010:152) juga mengungkapkan bahwa minat itu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar memiliki cakupan yang sangat luas. Artinya, tidak terbatas pada sarana yang dirancang, seperti buku-buku pelajaran atau bahan-bahan cetakan lainnya, melainkan semua yang dapat dimanfaatkan oleh seseorang, dalam hal ini peserta didik. Dengan adanya pengadaan serta pemanfaatan sumber belajar secara maksimal di sekolah diharapkan dapat memberikan informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran. Apabila dicapai kualitas pengajaran yang baik maka akan dicapai pula prestasi belajar yang baik.

SMK PGRI Turen merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang memiliki lima program keahlian, salah satunya adalah program keahlian administrasi perkantoran. Program keahlian tersebut memiliki tujuan pembelajaran antara lain mendidik peserta didik dalam bidang Administrasi Perkantoran menjadi tenaga sekretaris yang siap bekerja sesuai dengan tamatan, membekali peserta didik dengan keahlian-keahlian perkantoran seperti kearsipan, kepegawaian, sarana dan prasarana, kehumasan, dan berbagai materi lain yang terfokus dalam mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran. Kelompok-kelompok materi tersebut dapat bermanfaat dan memiliki peran penting sebagai bekal bagi diri peserta didik untuk berkarir menjadi seorang pegawai baik pada instansi pemerintah maupun swasta sehingga mampu menciptakan, memelihara, dalam mengembangkan serta memajukan suatu lembaga pendidikan dan atau suatu organisasi.

Berdasarkan hasil observasi pada saat melaksanakan KPL di SMK PGRI Turen, terutama di kelas XI ADM 2 diketahui bahwa hanya sekitar 17 dari 27 peserta didik yang dirasa memiliki minat belajar tinggi saat mengikuti kegiatan pembelajaran terutama yang termasuk dalam mata pelajaran produktif administrasi perkantoran. Sehingga masih banyak peserta didik yang kurang memiliki minat untuk belajar. Ketika pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang kurang terkontrol dengan bermain dan mengobrol bersama teman sebangkunya, peserta didik yang merasa bosan dan tidak bersemangat ketika pembelajaran berlangsung, serta peserta didik yang pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dialami oleh peserta didik dikarenakan berbagai alasan seperti jenuh dengan materi, tidak ada motivasi untuk mempelajari materi dan kurang bisa memahami materi yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 32 peserta didik dari kedua kelas ADM pada tanggal 31 Agustus 2017, sekitar 20 peserta didik mengaku senang dengan serangkaian pelajaran produktif administrasi perkantoran dan 12 peserta didik lainnya mengaku kurang senang terhadap materi pelajaran produktif administrasi perkantoran. Tidak jarang peserta didik yang memandang beberapa mata pelajaran seperti administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan ada peserta didik yang menganggap bahwa administrasi kepegawaian adalah kegiatan pembelajaran yang membosankan karena mata pelajaran tersebut lebih banyak mengulas teori-teori yang kurang mudah dipahami oleh peserta didik tersebut. Sumber belajar yang mereka gunakan masih terbatas pada modul/materi yang disampaikan oleh guru dan juga internet. Disamping itu kejenuhan yang dialami

mengakibatkan peserta didik tidak memperdulikan disiplin belajarnya. Peserta didik lebih memilih untuk belajar ketika sudah mendekati waktu ujian saja, dan malas untuk mengulang materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Sehingga hal ini dikhawatirkan akan memengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Mengingat minat belajar serta pemanfaatan sumber belajar sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar terutama dalam hal ini peserta didik administrasi perkantoran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran (Studi Pada Peserta Didik Kelas XI ADM di SMK PGRI Turen Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2017/2018)”.

Belajar sering dikaitkan dengan aktifitas yang membawa perubahan kepada setiap individu, perubahan perilaku disebabkan karena seseorang mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dan dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik (Purwanto, 2009: 46). Menurut Syah (2010: 43) “Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa kognitif, psikomotorik maupun afektif yang bisa dilihat dari prestasi belajar di sekolah”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi atau kondisi minat belajar, pemanfaatan sumber belajar dan prestasi belajar, mengetahui pengaruh yang signifikan minat belajar

terhadap prestasi belajar, dan mengetahui pengaruh yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran kelas XI ADM di SMK PGRI Turen.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena datanya berbentuk angka-angka dan untuk memperoleh kesimpulan dibutuhkan alat bantu statistik yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari 2 variabel independen terhadap satu variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI ADM di SMK PGRI Turen tahun pelajaran 2017-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan penelitian populasi sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 54 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Jenis angket yang digunakan adalah angket/kuesioner tertutup, dimana jawaban dari pertanyaan telah tersedia dan responden tinggal menentukan jawabannya dengan memberikan tanda check list (√). Instrumen penelitian dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar peserta didik yakni nilai UAS semester ganjil pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran. Agar diperoleh angket yang baik dan layak digunakan dalam penelitian, maka dilakukan uji coba instrumen pada subjek yang tidak termasuk dalam sampel penelitian tetapi masih dalam satu populasi. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba pada peserta didik kelas XI APK 1 SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen yang berjumlah 31 peserta didik.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang minat belajar peserta didik dan pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas XI ADM SMK PGRI Turen. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Sedangkan teknik analisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji-t).

3. Hasil

Minat Belajar (X1)

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa rata-rata skor jawaban responden pada variabel minat belajar adalah 2,84. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan sebagian besar peserta didik menjawab sering pada item pernyataan kuesioner, yang artinya secara umum minat belajar pada peserta didik kelas XI ADM di SMK PGRI Turen termasuk dalam kategori baik.

Minat belajar tertinggi ditunjukkan pada item pernyataan X1.6, dengan persentase 63,0% responden menjawab selalu, sedangkan minat belajar terendah ditunjukkan pada item pernyataan X1.3, dengan persentase 68,5% responden menjawab kadang-kadang. Berdasarkan persentase tertinggi dari 17 item pernyataan diketahui masih banyak item pernyataan yang dijawab dengan skor rendah menunjukkan bahwa sebagian peserta didik belum memiliki minat belajar yang cukup dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

Pemanfaatan Sumber Belajar (X2)

Dari hasil analisis diketahui bahwa rata-rata skor jawaban responden pada variabel pemanfaatan sumber belajar adalah 2,64. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan sebagian besar peserta didik menjawab sering pada item pernyataan kuesioner, yang

artinya secara umum pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran kelas XI ADM di SMK PGRI Turen termasuk dalam kategori baik.

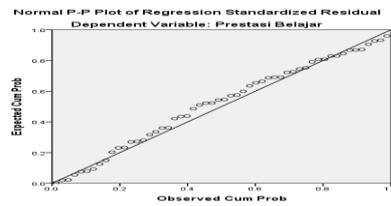
Pemanfaatan sumber belajar tertinggi ditunjukkan pada item pernyataan X2.11, dengan persentase 46,3% responden menjawab selalu, sedangkan pemanfaatan sumber belajar terendah ditunjukkan pada pernyataan X2.4, dengan persentase 46,3% responden menjawab tidak pernah. Berdasarkan persentase tertinggi dari 22 item pernyataan dapat diketahui masih banyak item pernyataan yg dijawab dengan skor rendah menunjukkan bahwa sebagian peserta didik belum memanfaatkan adanya sumber belajar secara maksimal.

Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil analisis diketahui bahwa rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas XI ADM pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran termasuk dalam kategori baik, hal ini dibuktikan melalui hitungan rata-rata pada ketujuh mata pelajaran tersebut diperoleh nilai 75.63 termasuk dalam kategori baik.

Rata-rata nilai tertinggi terdapat pada mata pelajaran Administrasi Keuangan dengan 10 peserta didik (18,5%) memiliki nilai sangat baik, 40 peserta didik (74,1%) memiliki nilai baik, 4 peserta didik (7,4%) memiliki nilai cukup, dan rata-rata nilai sebesar 81,93 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk rata-rata nilai terendah terdapat pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian dengan 4 peserta didik (7,4%) memiliki nilai baik, 34 peserta didik (63,0%) memiliki nilai cukup, 16 peserta didik (29,6%) memiliki nilai kurang, dan rata-rata nilai sebesar 62,15 termasuk dalam kategori cukup.

Uji Normalitas



Gambar: Grafik Hasil Uji Normalitas

Dari grafik pada gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Pola distribusi dikatakan normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

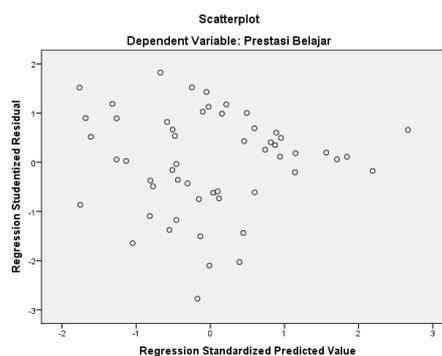
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Belajar	.729	1.372
	Pemanfaatan Sumber Belajar	.729	1.372

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diketahui bahwa besarnya nilai tolerance kedua variabel adalah $0,729 > 0,10$ dan nilai VIF kedua variabel adalah $1,372 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen.

Uji Heterokedastisitas



Gambar: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Std. Error		
	B	Beta	Error		
1 (Constant)	53.407		3.416	15.636	.000
Minat Belajar	.203	.334	.073	2.778	.008
Pemanfaatan Sumber Belajar	.214	.442	.058	3.672	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary	
R Square	Adjusted R Square
.461	.440

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sumber Belajar, Minat Belajar

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 53,407 sedangkan nilai koefisien regresi variabel minat belajar (b₁) sebesar 0,203 dan nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan sumber belajar (b₂) sebesar 0,214. Sehingga dapat diperoleh persamaan linearnya sebagai berikut.

$$Y=53,407+0,203X_1+0,214X_2$$

Selain itu diketahui pula nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0,440, yang berarti bahwa perubahan variabel prestasi belajar peserta didik disebabkan oleh perubahan variabel minat belajar dan pemanfaatan sumber belajar sebesar 44,0%. Sedangkan sisanya 66,0% disebabkan oleh faktor lain.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel minat belajar memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,778 > 2,008$ pada taraf signifikansi kurang dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu $0,008 < 0,05$ maka H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran kelas XI ADM di SMK PGRI Turen.

Pada pemanfaatan sumber belajar diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,672 > 2,008$ pada taraf signifikansi kurang dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran kelas XI ADM di SMK PGRI Turen.

4. Diskusi

Minat merupakan sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadarinya pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut (Sudarsono, 2003:28). Pada variabel ini, minat belajar diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 4 indikator yaitu, kesadaran giat belajar, kehadiran dan perasaan senang mengikuti pelajaran, ketertarikan terhadap sumber belajar, serta perhatian peserta didik selama kegiatan pembelajaran. dan dijabarkan menjadi 17 item pernyataan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menjawab sering pada pernyataan-pernyataan yang telah diberikan. Selain itu rata-rata skor

jawaban responden dari tujuh belas item pernyataan adalah sebesar 2,84. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik kelas XI ADM di SMK PGRI Turen termasuk dalam kategori baik. Baiknya minat belajar peserta didik tersebut diharapkan dapat menjadi penunjang bagi mereka dalam belajar secara sungguh-sungguh sehingga mereka mampu berprestasi dengan baik.

Namun berdasarkan persentase tertinggi dari 17 item pernyataan diketahui bahwa masih banyak item pernyataan yang dijawab dengan skor penilaian tidak pernah oleh responden. Masih banyaknya item pernyataan yg dijawab dengan skor rendah tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta didik belum memiliki minat belajar yang cukup dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

Seperti ditunjukkan pada item pernyataan X1.3 yang menyatakan 10 responden tidak pernah belajar kecuali ketika akan diadakan ulangan. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum memiliki kesadaran untuk menumbuhkan minat giat belajar untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar. Item X1.4 menyatakan 13 responden tidak pernah membaca buku kembali setelah pelajaran selesai. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat baca peserta didik terutama untuk membaca materi pelajaran. Pada item X1.15 menyatakan 10 responden tidak pernah diam/ mereka lebih memilih bergurau setelah atau bahkan ketika tugas yang diberikan belum selesai dikerjakan. Hal ini disebabkan bahwa perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran lebih sedikit daripada keinginan mereka untuk bergurau bersama dengan teman.

Sedangkan berdasarkan analisis item pernyataan, minat belajar tertinggi yang dimiliki oleh peserta didik kelas XI ADM di

SMK PGRI Turen terdapat pada pernyataan X1.6 dengan persentase sebesar 63,0% yakni selalu hadir dikelas dan tidak pernah membolos dalam mengikuti setiap jam pelajaran. Dengan telah dimilikinya minat belajar yang baik dari para peserta didik, maka hal ini akan menjadi pendorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuan belajarnya secara optimal karena mereka yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaat dari belajar tersebut.

Variabel pemanfaatan sumber belajar diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 indikator yaitu, manusia sumber, bahan pengajaran, alat atau perlengkapan, lingkungan, aktivitas, dan pesan yang dijabarkan menjadi 22 item pernyataan. Berdasarkan deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar baik yang dimanfaatkan oleh guru maupun peserta didik kelas XI ADM di SMK PGRI Turen termasuk dalam kategori baik. Ditunjukkan dengan perolehan rata-rata nilai jawaban responden terhadap pemanfaatan sumber belajar sebesar 2,64 serta dari jabaran item pernyataan mengenai pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran mayoritas responden menjawab dengan alternatif jawaban sering.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa masih ada beberapa item pernyataan yang dijawab tidak pernah oleh responden pada setiap indikator, artinya responden yang bersangkutan belum memanfaatkan secara maksimal adanya sumber belajar sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Pada indikator pemanfaatan manusia sumber ditunjukkan oleh item X2.4 yang menyatakan 25 responden tidak pernah memanfaatkan orang tua/kakak sebagai sumber belajar. Hal ini mungkin disebabkan karena responden hanya terpaksa terhadap

guru ataupun teman-teman sebagai manuisis sumber saat berada di sekolah, sedangkan ketika berada di rumah mereka tidak memikirkan kegiatan pembelajaran.

Pada indikator pemanfaatan bahan belajar ditunjukkan oleh item X2.6 yang menyatakan 15 responden tidak pernah memanfaatkan bahan tertulis berupa surat kabar sebagai sarana untuk lebih mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya, serta item X2.10 yang menyatakan bahwa 12 responden tidak pernah memanfaatkan siaran televisi sebagai sumber informasi peserta didik hanya memanfaatkan adanya televisi sebagai sarana hiburan saja. Hal ini mungkin disebabkan karena peserta didik lebih memilih informasi online seperti internet yang memberikan kemudahan serta dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam administrasi perkantoran.

Pada indikator pemanfaatan lingkungan diunjukkan oleh item X2.14 yang menyatakan 20 responden tidak pernah memanfaatkan labolatorium di sekolah dalam kegiatan belajar, serta item X2.15 yang menyatakan 23 responden tidak pernah memanfaatkan lembaga yang ada di sekitar tempat tinggal seperti kantor desa, kecamatan dll sebagai sarana untuk mengetahui kegiatan administrasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya adanya peningkatan efektifitas labolatorium sekolah sehingga keberadaannya di lingkungan sekolah kurang dapat dimanfaatkan oleh beberapa peserta didik, serta peserta didik hanya terbatas pada perputakaan sekolah saja sebagai lingkungan yang dapat dimanfaatkan saat kegiatan pembelajaran.

Sedangkan pemanfaatan sumber belajar tertinggi oleh peserta didik kelas XI ADM di SMK PGRI Turen terdapat pada

pernyataan X2.11, dengan persentase 46,3% yakni guru selalu menggunakan perlengkapan belajar yang ada di kelas seperti komputer, papan tulis, OHP, dll pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kelengkapan fasilitas dalam pembelajaran dapat mempengaruhi kondisi belajar peserta didik menjadi lebih baik. Sehingga mereka dapat lebih mudah memahami setiap materi dalam pembelajaran.

Secara umum pemahaman peserta didik kelas XI ADM di SMK PGRI Turen terhadap materi administrasi perkantoran yang diajarkan termasuk dalam kategori baik, meskipun pemahaman yang diperolehnya lebih dominan berasal dari guru yang memberikan pengajaran di kelas. Sehingga segala sumber belajar hendaknya digunakan dalam usaha belajar peserta didik agar memperoleh ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dipelajari secara luas dan mendalam. Sudjana (2001:77) memberikan pengertian sumber belajar adalah "Segala daya yang dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya".

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari nilai UAS mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran, dapat diketahui bahwa mayoritas dari rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas XI ADM pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran termasuk dalam kategori baik, hal ini dibuktikan melalui hitungan rata-rata pada ketujuh mata pelajaran tersebut diperoleh nilai 75.63 termasuk dalam kategori baik.

Dari rata-rata ketujuh mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran yang meliputi mata pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis, Pengantar Administrasi Perkantoran, Pengantar Akuntansi, Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Administrasi Sarana dan Prasarana, serta

Administrasi Humas dan Keprotokolan menunjukkan bahwa enam mata pelajaran diantaranya memiliki rata-rata dengan kategori baik, sedangkan satu mata pelajaran yaitu Administrasi Kepegawaian memiliki rata-rata nilai dengan kategori cukup.

Berdasarkan data pada prestasi belajar secara kumulatif pada lampiran 9c, dapat diketahui bahwa 40,7% atau 22 peserta didik kelas XI ADM di SMK PGRI Turen memiliki nilai antara 60-73 dengan predikat cukup (C), dan 59,3% atau 32 peserta didik kelas XI ADM di SMK PGRI Turen memiliki nilai antara 74-87 dengan Predikat baik (B).

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Sebaliknya bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah kegiatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar anak yang tinggi pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Sebagaimana disampaikan oleh Djamarah (2008:191) bahwa, "Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah".

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel minat belajar memiliki nilai t hitung > t tabel yaitu $2,778 > 2,008$ pada taraf signifikansi kurang dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu $0,008 < 0,05$ maka H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran kelas XI ADM di SMK PGRI Turen. Nilai koefisien regresi variabel minat belajar (b_1) sebesar 0,203 memiliki arti jika variabel minat belajar (X_1) mengalami penambahan 1 satuan, dan variabel pemanfaatan sumber belajar (X_2) bernilai 0, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,203.

Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap capaian prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Djaali (2012:121) yang mengatakan minat adalah dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan rasa lebih suka, rasa ketertarikan atau perhatian pada suatu hal dalam hal ini adalah belajar. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monicca (2015) yang menunjukkan bahwa Minat belajar memiliki kontribusi yang positif terhadap prestasi belajar akuntansi, baik secara parsial maupun simultan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Margining Rahayu (2013) yang menunjukkan minat dan motivasi belajar baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Artinya peserta didik yang memiliki minat tinggi memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar karena jika peserta didik senang belajar maka peserta didik akan memotivasi dirinya untuk belajar dengan baik yang berdampak capaian prestasi belajar yang tinggi.

Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sumber belajar memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,672 > 2,008$ pada taraf signifikansi kurang dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran kelas XI ADM di SMK PGRI Turen. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan sumber belajar (b_2) sebesar 0,214 memiliki arti jika variabel pemanfaatan sumber belajar (X_2) mengalami penambahan 1 satuan, dan variabel minat belajar (X_1) bernilai 0, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,214.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Farida (2014) yang menyatakan bahwa motivasi dan pemanfaatan sumber belajar baik secara parsial maupun simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Serta penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMKN 3 Pontianak.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Minat belajar peserta didik kelas XI ADM di SMK PGRI Turen termasuk dalam kategori baik. (2) Pemanfaatan sumber belajar pada peserta didik kelas XI ADM di SMK PGRI Turen termasuk dalam kategori baik. (3) Prestasi belajar peserta didik kelas XI

ADM di SMK PGRI Turen termasuk dalam kategori baik. (4) Minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI ADM di SMK PGRI Turen. Semakin baik minat belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya semakin buruk minat belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. (5) Pemanfaatan sumber belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI ADM di SMK PGRI Turen. Semakin peserta didik memanfaatkan sumber belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya semakin jarang peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh peserta didik.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Farida, Ida, dkk. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Pontianak (online). (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10127>) diakses Oktober 2017.
- Maharani, dkk. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMKn 3 Pontianak (online). (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view>) diakses Oktober 2017.
- Monicca, Ikke, dkk. (2015). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Palebon Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. Volume 4 No 2 (online). (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>) diakses Oktober 2017.
- Purwanto, M. Ngalm. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, Margining. (2013). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Ketintang Surabaya (online). (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10127>) diakses Oktober 2017.
- Sriyanti, Lilik. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN-Salatiga Press.
- Sudarsono, Joko. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N & Rivai, A. (2001). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2003). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana dan Rivai, A. (1989). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sulastri, Siti. (2009). *Siswa berakhlak Mulia Raih Prestasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan Nasional.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran
Firda Halimatus Sya'diyah

Tirtonegoro, Sutratinah. (1984). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.

Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.